ALBERTTERM OF REFERENCE

PEMBUATAN VIDEO FEATURE DAN VIDEO REELS

GREEN SKILL PROJECT

A. TENTANG ORGANISASI

Plan International telah bekerja di Indonesia sejak 1969 dan resmi menjadi Yayasan Plan International Indonesia (Plan Indonesia) pada 2017. Kami bekerja untuk memperjuangkan pemenuhan hak anak dan kesetaraan bagi anak perempuan. Plan Indonesia mengimplementasikan aktivitasnya melalui empat program, yaitu Perlindungan dan Tumbuh Kembang Anak, Kesehatan dan Agensi Remaja, Ketenagakerjaan dan Kewirausahaan Kaum Muda, serta Kesiapsiagaan Bencana dan Respons Kemanusiaan. Kami bekerja di 7 provinsi, termasuk di Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, DKI Jakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Barat, dengan target untuk memberdayakan 1 juta anak perempuan. Selain itu, Plan Indonesia juga membina 36.000 anak perempuan dan laki-laki di Nusa Tenggara Timur.

B. LATAR BELAKANG

Proyek Greenskills bertujuan untuk mengatasi masalah degradasi lingkungan akibat pertanian konvensional, ketidaksetaraan gender, pengangguran kaum muda, dan migrasi ke luar daerah karena terbatasnya peluang ekonomi bagi kaum muda di pedesaan dengan mempromosikan teknik pertanian ramah lingkungan yang disebut Pertanian Cerdas Iklim (Climate Smart Agriculture/CSA) serta pelatihan Keterampilan Hijau yang peka gender dan tingkat lanjut bagi petani muda, yang memungkinkan mereka mengakses peluang peningkatan pendapatan di bidang ekonomi hijau dan membangun mata pencaharian yang berkelanjutan di Manggarai.
Dengan mempromosikan kewirausahaan menggunakan model CSA, Green Skills 2.0 yang transformatif-gender dan transformatif yang dikembangkan oleh Plan Indonesia dan dikonsultasikan dengan pemerintah daerah, proyek ini akan memberikan solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan meningkatkan ketahanan ekonomi lokal.
Proyek ini juga bertujuan untuk mempromosikan pelatihan kejuruan berbasis desa yang berfokus pada CSA, terutama kepada perempuan muda. Dengan membekali perempuan muda dengan keterampilan pertanian hijau CSA, mereka tidak hanya dapat membudidayakan sayuran untuk konsumsi pribadi, dan menopang keluarga mereka dengan surplus, tetapi juga memanfaatkan sumber daya pertanian yang potensial untuk mempromosikan kesetaraan dan inklusi gender dalam CSA dan sektor agribisnis berkelanjutan di NTT. Dengan demikian, proyek ini akan memberikan kesempatan kepada perempuan muda untuk menjadi pemimpin di komunitas mereka.
Bekerja di sektor pertanian cerdas-iklim, proyek ini diharapkan dapat mengatasi pengangguran kaum muda, masalah lingkungan, serta isu-isu ketidaksetaraan gender. Lokasi/desa yang menjadi target project adalah Desa Golo Cador, Ranaka, Bangka Kenda, Cireng, Wae Codi, dan Timbu, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Proyek ini akan berkolaborasi erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai, Green Skills Youth Champions, dan lembaga keuangan lokal.
Peserta project:
• 209 kamu muda (usia 18- 29 tahun), terutama perempuan muda (60%), menerima pelatihan keterampilan ramah lingkungan tingkat lanjut dan teknik bertani
• 40 champions, terutama perempuan muda (60%), telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan Keterampilan Hijau tingkat lanjut yang peka gender dan ramah lingkungan
• 11 kelompok petani muda dari 6 desa diberdayakan untuk mengembangkan bisnis pertanian cerdas-iklim dan merumuskan rencana bisnis pertanian yang komprehensif

Untuk mewujudkan hal-hal yang disebutkan di atas, berbagai aktivitas dan pendekatan telah dilakukan oleh tim program, baik menyasar langsung Kaum Muda, keluarganya, dan juga Stakeholder yang potensial untuk membangun jejaring dan ekonsistem bisnis yang mendukung pertumbuhan Kaum Muda.

Proses yang telah dilakukan selama lebih dari 1 tahun ini telah menghasilkan beberapa perubahan pada Kaum Muda pada kapasitas mereka, dan juga telah menghasilkan produk-produk yang bisa mereka jual. Perubahan ini layak untuk di dokumentasikan sebagai cerita perubahan yang terjadi dalam program. Sedangkan produk yang telah di hasilkan, dirasakan perlu di dukung dengan video advertising untuk meningkatkan jangkauan kepada potensial pasar demi mengenal produk dan kelompok usaha yang sudah terbentuk ini.

C. TUJUAN

1. Terdokumentasikannya aktivitas dan cerita perubahan dari Kaum Muda dan lingkungan pendukungnya (Keluarga dan Stakeholder), serta harapan Kaum Muda dari Green Skill project.
2. Meningkatkan pemaparan hasil produk yang dihasilkan oleh Kelompok usaha Kaum muda yang sudah terbentuk dalam program kepada public (potensial pasar).
3. Meningkatkan Visibilitas project di media social dan platform lainnya yang relevan
4. Dapat menginspirasi dan memotivasi masyarakat khususnya kaum muda melalui cerita sukses yang ada.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Terekrutnya konsultan video untuk pembuatan Video Feature dan Video Advertising Produk.
2. Adanya 1 video Feature yang mendokumentasikan cerita perubahan dari Kaum Muda dan Lingkungan Pendukungnya (Keluarga dan Stakeholder) dan Harapan Kaum Muda.
3. Adanya 1 video reels (advertising) Green Skill project

E. Objectif Penugasan Konsultan

Konsultan pembuatan video ini bertugas untuk:

1. Melakukan diskusi untuk penyesuaian dan finalisasi storyboard 3 Video yang akan dikerjakan bersama Tim Project Green Skill.
2. Video Feature
   - meliputi dan mendokumentasi kegiatan dari awal dan cerita perubahan kaum muda dalam project Green Skill
   - mewawancarai dan mendokumentasikan proses kegiatan yang sedang berlangsung dan melakukan triangulasi pada keluarga dan/atau stakeholder terkait mengenai cerita perubahan dari kaum muda
   - Melakukan pengambilan gambar terkait lainnya untuk penguatan alur cerita, serta melakukan pengeditan serta produksi akhir video.
3. Video Advertising (reels); melakukan pengambilan gambar terkait, pengeditan serta produksi video advertising
4. Melakukan Setidaknya 3 kali review pada tim Green Skill Project dan Comms Plan Indonesia dalam proses finalisasi produksi 3 jenis Video.

F. Lingkup Pembagian Tugas dan Target Pekerjaan

Proses Pembuatan video akan dilakukan selama 30 hari kerja dengan aktivitas sebagai berikut:

1. Plan Indonesia akan memberikan pembekalan tentang safeguarding dan data privacy kepada konsultan pembuat video
2. Tim Green Skill Project berlaku sebagai chaperone anak dan kaum muda saat produksi bersama anak dan kaum muda berlangsung
3. Tim Green Skill Project akan menyediakan informasi terkait video kepada konsultan
4. Tim Green Skill dan Comms Plan Indonesia akan melakukan review terhadap hasil produksi video dari konsultan
5. Konsultan akan menyediakan draft story board, scribe title dan time line dalam planning pembuatan video dan akan dikonsultasikan pada tim Green Skill project dan Comms Plan Indonesia
6. Konsultan akan mengkoordinasikan konten footage yang akan diambil kepada Tim Green Skill dan Comms Indonesia

7. Konsultan akan melakukan wawancara dan dokumentasi kaum muda untuk melengkapi video yang akan dibuatkan
8. Konsultan akan menyiapkan subtitle Indonesia dan Inggris, serta Video Juru Bahasa Isyarat pada Video Feature
9. Output berupa 1 video Feature dengan durasi 10 menit, Teaser 15 detik, dan teaser 1 menit
10. Output berupa 1 video Advertising/Reels dengan durasi 1 menit, 30 Detik Teaser 15 detik, dan teaser 1 menit
11. Output berupa 30 foto soft copy (max size)

G. Prinsip Utama, Pendekatan dan Pertimbangan Etis

Staf dan konsultan Plan Indonesia harus mematuhi *Child and Youth Safeguarding Policy Plan International*. Konsultan harus mengikuti Prinsip Etis saat melibatkan orang lain dalam penelitian dan mendapatkan persetujuan tertulis / lisan dari subyek. Izin dari orang tua pun harus diperoleh jika anak-anak di bawah 18 tahun terlibat sebagai subjek. Persetujuan yang ditandatangani dari masing-masing anak dan orang tuanya harus diambil setelah menjelaskan tujuan penelitian dan penggunaannya. Pelatihan tentang *Child and Youth Safeguarding Policy Plan International* akan menjadi bagian dari pelatihan yang disediakan untuk tim.

Semua proyek yang dikelola oleh Plan Indonesia dan mitra, juga harus selaras dengan ambisi global Plan International untuk menjangkau 100 juta anak perempuan, menggunakan pendekatan transformatif gender dalam menjalankan tugasnya. Dalam penugasan ini, Konsultan diharapkan untuk menerapkan pendekatan transformatif gender melalui penanganan norma-norma gender, penguatan agensi perempuan dan remaja perempuan, memajukan kondisi dan posisi anak perempuan dan perempuan, bekerja dengan anak laki-laki dan laki-laki untuk merangkul kesetaraan gender, menanggapi kebutuhan dan minat anak perempuan dan anak laki-laki dalam semua keragaman mereka, dan membina lingkungan yang memungkinkan kesetaraan gender dan hak-hak anak perempuan (dokumen ARM akan dibuatkan terpisah dari dokumen kerangka acuan ini).

H. Time Line Kegiatan

Kegiatan pembuatan video ini akan dilaksanakan dengan time line sebagai berikut :

Aktivitas	**PIC**	**Waktu**			
		Minggu II	**Minggu III**	**Minggu IV**	**Minggu I - II**
		Oktober-Nopember 2026			
Pembuatan Kerangka Acuan dan Approval	Tim Green Skill – Comms Plan				
Rekurtmen Konsultan & kontrak kerjasama	Procurment				
Finalisasi Story Bord	Konsultan				
		Nopember-Desember 2026			
Produksi(Pengambilan Footage, Wawancara, Editing dan Draft) Pembuatan Video	Konsultan				
Review Draft Video dan Perubahan Video	Tim Green Skill - Coms – Konsultan				
Produk Final	Konsultan				

I. BIAYA

Detail Anggaran

Item	**Unit**	**Qty**	**Freq**	**Unit Cost (Rp)**	**Total (Rp)**

Fee Konsultan Pembuatan Video Feature > Shooting > All include - Video production > Storyboard+copywriter >Translator >Editor > Music composer & Sound mixer	1	Tim	1	1		
Fee Konsultan Pembuatan Video Aktivitas Kegiatan Usaha Ternak Ayam > Shooting > All include - Video production > Storyboard+copywriter >Translator >Editor > Music composer & Sound mixer	1	Tim	1	1		
Fee Konsultan Pembuatan Video Advertising > Shooting > All include - Video production > Storyboard+copywriter >Editor > Music composer & Sound mixer	1	Tim	1	1		
Transportasi dan Akomodasi Ke Lokasi untuk tim Green Skill-Project	1	unit	1	2		
Total Anggaran						

Keterangan :
Dalam RAB Fee Konsultan sudah termasuk transportasi konsumsi tim dan narasumber saat melakukan produksi dan Fee untuk penerjemah yang akan digunakan dalam video